

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai representasi nilai budaya dalam film “Si Doel The movie” yang dianalisis dengan menggunakan metode semiotika model Roland Barthes penelitian ini menyimpulkan

1. Film Si Doel The Movie adalah sebuah film yang menceritakan kehidupan orang betawi. Film ini merepresentasikan budaya betawi melalui adegan-adegan seperti adanya penggambaran rumah adat betawi, pakaian yang digunakan sehari-hari, bahasa yang digunakan sehari-hari, alat musik tradisional dan watak para tokohnya.
2. Makna Denotasi dalam film Si Doel The Movie adalah sebuah gambaran cerita mengenai keluarga betawi yang tetap menampilkan ciri khas kebetawiannya lewat adegan-adegan dan gambar yang ditayangkan seperti adanya tanjidor yaitu alat musik khas betawi, pakaian yang digunakan model, rumah adat yang ditampilkan yaitu rumah kebaya dan bahasa sehari-hari yang digunakan yaitu bahasa betawi kreyol.
3. Makna Konotasi dari film Si Doel The Movie yakni, sang sutradara sengaja mengangkat film ini guna menunjukkan budaya betawi yang ada. Yang pada saat ini budaya tersebut sudah punah karena banyaknya budaya-budaya asing. Selain itu, film ini memberikan gambaran mengenai kehidupan orang betawi yang tetap teguh dan taat kepada keyakinan, adat istiadat dan agama. Bersikap jujur dan menghormati orang tua, sabar dan berani dalam menghadapi tantangan hidup, berwatak humoris dan terbuka terhadap kemajuan.
4. Sedangkan pada tahap ini, makna mitos dalam film Si Doel The Movie adalah mitos bahwa orang betawi adalah orang yang tidak mempunyai sopan santun dan tidak mempunyai pendidikan yang tinggi, dalam hal ini Doel menjadi contoh bagi orang betawi yang mempunyai watak yang agamis dan mempunyai rasa hormat dan santun kepada orang tua.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Analisis semiotika adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman sebuah film. Oleh karena itu, penelitian seperti ini sepatutnya lebih dikembangkan kepada mahasiswa agar dapat memaknai makna-makna yang terdapat dalam sebuah film. Dengan adanya kesinambungan pada penelitian dengan analisis semiotika, diharapkan mampu memberi masukan terhadap perkembangan perfilman Indonesia

5.2.2 Saran Praktis

Bagi praktisi perfilman, film *Si Doel The Movie* bisa menjadi contoh yang baik dalam membuat film yang dapat memberikan edukatif, pengalaman akan budaya dan kesadaran akan tujuan film yang tidak hanya sekedar kepentingan 'komersil..

